

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah observasional deskriptif menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. *Cross sectional* adalah penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek, melalui pendekatan, pengamatan atau pengumpulan data yang dilakukan sekaligus pada suatu saat (Notoadmojo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juni 2022 sampai dengan Juli 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu objek yang diteliti memiliki banyak karakter yang diterapkan oleh peneliti (Notoadmojo, 2018). Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Aisyiyah Yogyakarta yang berjumlah 181 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu objek yang diteliti untuk mewakili semua populasi (Notoadmojo, 2018). Sampel diambil dari jumlah yang diinginkan pada setiap semester II, semester IV, semester VI, dan semester VIII yang masih aktif.

Kriteria inklusi:

- 1) Mahasiswa yang masih aktif dalam kegiatan perkuliahan
- 2) Umur mahasiswa antara 18-23 tahun
- 3) Mahasiswa yang menjadi responden bersedia dengan sukarela tanpa dipaksa dan menandatangani *informed consent*
- 4) Mahasiswa yang mengisi kuisioner lebih dari satu kali tetapi yang di inklusi pengisian yang pertama

3. Besar Sampel

Peneliti mendapatkan informasi data dari perwakilan mahasiswa prodi manajemen tiap semester yaitu untuk semester II (62 mahasiswa), semester IV (56 mahasiswa), semester VI (27 mahasiswa), dan semester VIII (36 mahasiswa). Pengambilan besar sampel dilakukan dengan cara perhitungan memakai Rumus Slovin dalam Sinulingga (2017) yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besaran/Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan Sampel (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{181}{1+181(0,1)^2} \\ &= \frac{181}{1+181(0,01)} \\ &= \frac{181}{2,81} \\ &= 64 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel keseluruhan adalah 64 responden dan untuk perhitungan sampel per semester sebagai berikut:

a. Semester II

$$\begin{aligned} &= \frac{64}{181} \times 62 \\ &= 22 \text{ Mahasiswa} \end{aligned}$$

b. Semester IV

$$= \frac{64}{181} \times 56$$

$$= 20 \text{ Mahasiswa}$$

c. Semester VI

$$= \frac{64}{181} \times 27$$

$$= 9 \text{ Mahasiswa}$$

d. Semester VIII

$$= \frac{64}{181} \times 36$$

$$= 13 \text{ Mahasiswa}$$

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling* yaitu teknik untuk menetapkan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu atau kriteria sampai kuota yang diinginkan terpenuhi (Kasiram, 2008).

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat:

1. Variabel Bebas: Tingkat pengetahuan terhadap swamedikasi batuk pada mahasiswa
2. Variabel terikat: Perilaku swamedikasi batuk pada mahasiswa

E. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015), definisi operasional adalah suatu atribut atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Hasil tahu mahasiswa mengenai pengobatan sendiri batuk yang dialami dengan obat-obat kimia ataupun obat tradisional dalam penelitian ini	Kuisisioner pengetahuan swamedikasi batuk	1. Baik: jika nilai $x \geq 8$ 2. Cukup: jika nilai $x = 4-8$ 3. Kurang: jika nilai $x < 4$ (Riwidikno dalam Pratomawati & Pujiyanti, 2013).	Ordinal
Perilaku	Reaksi atau tindakan mahasiswa terkait swamedikasi batuk yang dapat dilihat atau diamati dalam penelitian ini	Kuisisioner perilaku swamedikasi batuk	1. Baik: jika nilai $x \geq 10$ 2. Cukup: jika nilai $x = 5-10$ 3. Kurang: jika nilai $x < 5$ (Riwidikno dalam Pratomawati & Pujiyanti, 2013).	Ordinal
Umur	Lamanya hidup mahasiswa dari lahir sampai penelitian ini dilakukan, dinyatakan dalam tahun yang didapatkan dari pengisian kuisisioner	Kuisisioner	1. ≤ 20 tahun 2. > 20 tahun	Nominal
Jenis Kelamin	Sifat jasmani yang membedakan subyek penelitian sebagai laki-	Kuisisioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

	laki dan perempuan yang didapatkan dari pengisian kuisisioner			
Semester	Semester genap tahun akademik 2021/2022 yang sedang dijalani subyek penelitian	Kuisisioner	1. Semester II 2. Semester IV 3. Semester VI 4. Semester VIII	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data penelitian ini menggunakan kuisisioner, yaitu rangkaian pertanyaan yang tersusun dengan baik, yang dilanjutkan oleh responden untuk mengisi jawaban ataupun tanda-tanda tertentu yang sudah tertera dalam pertanyaan (Notoadmojo, 2018). Penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup, kuisisioner tertutup ialah kuisisioner yang jawabannya wajib dipilih dengan jawaban benar atau salah (Riduwan, 2012).

Sebelum pengisian kuisisioner responden mengisi lembar *informed consent*, yaitu pernyataan kesediaan mahasiswa untuk menjadi responden. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner pengetahuan dan kuisisioner perilaku swamedikasi batuk. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian Abdiman (2021) dari kuisisioner Abdiman untuk pengetahuan berjumlah 12 pertanyaan dan perilaku berjumlah 17 pertanyaan dengan jawaban kuisisioner pengetahuan menggunakan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, untuk perilaku menggunakan jawaban selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Peneliti memodifikasi kuisisioner perilaku dengan hanya mengadopsi 15 pertanyaan. Peneliti juga memodifikasi jawaban untuk kuisisioner pengetahuan yaitu benar dan salah, sedangkan untuk perilaku peneliti memodifikasi menggunakan jawaban ya dan tidak. Berikut kisi-kisi instrumen yang digunakan.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan

Variabel	Jenis Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Pengetahuan	Cara mendapatkan obat batuk	1, 2	2
	Jenis-jenis batuk	3, 4,	2
	Cara pemilihan obat batuk	5, 6	2
	Cara penggunaan obat batuk	7, 8	2
	Cara penyimpanan obat batuk	9, 10	2
	Cara pembuangan obat batuk yang	11, 12	2

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Swamedikasi Batuk

Variabel	Jenis Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Perilaku	Cara mendapatkan obat batuk	1, 2	2
	Jenis-jenis batuk	3, 4, 5	3
	Cara pemilihan obat batuk	7, 6	2
	Cara penggunaan obat batuk	8, 9, 10	3
	Cara penyimpanan obat batuk	11, 12, 13	3
	Cara pembuangan obat batuk yang	14, 15	2

Tingkat pengetahuan dan perilaku diukur dengan skala Guttman. Variabel pengetahuan terdiri dari 12 item pernyataan dengan skor 0 untuk jawaban salah dan skor 1 untuk jawaban benar, sehingga nilai maksimal adalah 12 (1x12) dan nilai minimal adalah 0 (0x12). Berdasarkan nilai maksimal dan nilai minimal tersebut maka diperoleh:

$$\text{Mean} = (12 + 0) / 2 = 6$$

$$\text{SD} = (12 - 0) / 6 = 2$$

Dengan demikian hasil ukur variabel pengetahuan adalah sebagai berikut:

$$\text{Baik} = X > \text{mean} + 1\text{SD}$$

$$= X > 6 + 2$$

$$= X > 8$$

$$\text{Cukup} = \text{Mean} - 1\text{SD} < X < \text{Mean} + 1\text{SD}$$

$$= 6 - 2 < X < 6 + 2$$

$$= 4 < X < 8/4 - 8$$

$$\text{Kurang} = X < \text{mean} - 1\text{SD}$$

$$= X < 6 - 2$$

$$= X < 4$$

Variabel perilaku swamedikasi batuk terdiri dari 15 item pernyataan dengan skor 0 untuk jawaban tidak dan skor 1 untuk jawaban ya, sehingga nilai maksimal adalah 15 (1x15) dan nilai minimal adalah 0 (0x15). Berdasarkan nilai maksimal dan nilai minimal tersebut maka diperoleh:

$$\text{Mean} = (15 + 0) / 2 = 7,5$$

$$\text{SD} = (15 - 0) / 6 = 2,5$$

Dengan demikian hasil ukur variabel perilaku swamedikasi batuk adalah sebagai berikut:

$$\text{Baik} = X > \text{mean} + 1\text{SD}$$

$$= X > 7,5 + 2,5$$

$$= X > 10$$

$$\text{Cukup} = \text{Mean} - 1\text{SD} < X < \text{Mean} + 1\text{SD}$$

$$= 7,5 - 2,5 < X < 7,5 + 2,5$$

$$= 5 < X < 10/5 - 10$$

$$\text{Kurang} = X < \text{mean} - 1\text{SD}$$

$$= X < 7,5 - 2,5$$

$$= X < 5$$

2. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam bentuk *google form* melalui *link* yang sudah dibuat pada grup *WhatsApp* mahasiswa Prodi Manajemen, Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Hasil dari pengisian *google form* selanjutnya akan dikelompokkan dan diurutkan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan dalam penelitian ini

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1 Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid dan sah akan memiliki tingkat validitas yang tinggi. Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel namun jika r hitung $<$ r tabel maka kuisisioner dikatakan tidak valid. Penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi dilakukan dengan melakukan konsultasi terhadap kuisisioner yang telah disusun kepada ahli yang berkompeten dibidangnya atau melalui *expert judgment*. Hasil dari konsultasi tersebut menjadi masukan untuk menyempurnakan kuisisioner sehingga layak untuk mengambil data penelitian (Trihendardi, 2011).

Jumlah para ahli yang digunakan sebanyak tiga dosen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sudah menempuh pendidikan magister farmasi yaitu apt. Niken Larasati, M. Sc, apt. Yuni Andriani, M.Pharm. Sci, dan apt. Siwi Padmasari, M.Sc. Untuk instrumen penelitian dibagi tiga bagian yaitu karakteristik responden, kuisisioner pengetahuan tentang swamedikasi batuk dan kuisisioner perilaku swamedikasi batuk.

Kuisisioner penelitian setelah divalidasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Kuisisioner Pengetahuan Swamedikasi Batuk

No	Pertanyaan Sebelum Validasi	Pertanyaan Setelah Validasi
	Cara Mendapatkan Obat	Cara Mendapatkan Obat
1	Semua obat batuk dapat diperoleh secara bebas tanpa resep dokter di warung, toko obat, atau apotek	Semua obat batuk dapat diperoleh secara bebas tanpa resep dokter di warung
2	Obat batuk yang dibeli di apotek harus menggunakan resep dokter	Obat batuk yang dibeli di apotek harus menggunakan resep dokter
	Jenis-Jenis Batuk	Jenis-Jenis Batuk
3	Batuk kering adalah batuk yang disertai dengan lendir pada tenggorokan	Batuk kering adalah batuk yang disertai dengan lendir pada tenggorokan
4	Batuk berdahak adalah batuk yang disertai dengan adanya lendir pada tenggorokan	Batuk berdahak adalah batuk yang disertai dengan adanya lendir pada tenggorokan
	Cara Memilih Obat Batuk	Cara Memilih Obat Batuk

No	Pertanyaan Sebelum Validasi	Pertanyaan Setelah Validasi
5	Batuk berdahak bisa diatasi dengan menggunakan obat antitusif	Batuk berdahak bisa diatasi dengan menggunakan obat batuk alami seperti madu dan lemon yang dapat membantu melancarkan pergerakan udara di saluran pernapasan
6	Batuk kering bisa diatasi dengan menggunakan obat antitusif	Banyak minum air putih dapat mengurangi batuk kering
Cara Penggunaan Obat Batuk		Cara Penggunaan Obat Batuk
7	Jika aturan pemakaian obat 3 kali sehari, maka obat tersebut dapat diminum 3 kali sehari dengan jarak minum 8 jam	Jika aturan pemakaian obat 3 kali sehari, maka obat tersebut dapat diminum 3 kali sehari dengan jarak minum 8 jam
8	Obat batuk tablet ataupun sirup, harus diminum sesuai dengan petunjuk yang ada	Obat batuk dalam bentuk tablet maupun cair, harus diminum sesuai dengan aturan pakai
Cara Penyimpanan Obat Batuk		Cara Penyimpanan Obat Batuk
9	Obat batuk yang berbentuk sirup harus disimpan di dalam freezer supaya lebih tahan lama	Obat batuk yang berbentuk cair harus disimpan di dalam lemari es (kulkas) supaya lebih tahan lama
10	Obat batuk harus disimpan di tempat yang aman dari jangkauan anak-anak	Obat batuk harus disimpan di tempat yang aman dari jangkauan anak-anak
Cara Pembuangan Obat Batuk yang Kadaluwarsa		Cara Pembuangan Obat Batuk yang Kadaluwarsa
11	Obat batuk tablet yang sudah kadaluarsa harus dibuang langsung ke tempat sampah beserta kemasannya	Obat batuk tablet yang sudah kadaluwarsa harus dibuang langsung ke tempat sampah beserta kemasannya
12	Obat batuk cair yang sudah kadaluarsa harus dibuang botol beserta isinya di tempat sampah	Obat batuk cair yang sudah kadaluwarsa harus dibuang terlebih dahulu cairannya ke dalam kantong plastik tertutup setelah itu dicampur dengan tanah, kemudian dibuang ke dalam tempat sampah

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji *expert judgment* mengenai tingkat pengetahuan swamedikasi yang dinyatakan tidak valid nomor 1, 5, 6, 8, 9 dan 12. Pertanyaan yang tidak valid dilakukan perbaikan agar kuesioner tersebut menjadi valid dan agar kuesioner dapat disebar pada mahasiswa.

Tabel 6. Kuesioner Perilaku Swamedikasi Batuk

No	Pertanyaan Sebelum Validasi	Pertanyaan Setelah Validasi
	Cara Mendapatkan Obat Batuk	Cara Mendapatkan Obat Batuk
1	Ketika batuk, saya membeli obat di apotek	Ketika batuk, saya membeli obat di apotek
2	Ketika batuk, saya menggunakan obat batuk sisa keluarga yang ada di rumah	Ketika batuk, saya menggunakan obat batuk alami yang ada di rumah
	Jenis-Jenis Obat Batuk	Jenis-Jenis Obat Batuk
3	Sebelum memilih obat batuk, saya memastikan jenis batuk saya, apakah batuk kering atau batuk berdahak	Sebelum memilih obat batuk, saya memastikan jenis batuk saya, apakah batuk kering atau batuk berdahak
4	Ketika batuk, saya memperhatikan apakah batuk saya berdahak atau tidak	Saya minum obat batuk tanpa melihat jenis batuk yang diderita
5	Ketika batuk saya mengingat-ingat apakah penyebab dari batuk saya	Ketika batuk saya mencari apakah penyebab dari batuk saya
	Cara Pemilihan Obat Batuk	Cara Pemilihan Obat Batuk
6	Saya minum obat batuk antitusif untuk batuk berdahak	Jika saya batuk berdahak, saya memilih obat batuk yang mengandung ekspektoran (pengencer dahak)
7	Saya minum obat batuk antitusif untuk batuk kering	Jika saya batuk, saya memilih obat batuk yang diperoleh dari informasi yang ada di internet
	Cara Penggunaan Obat Batuk	Cara Penggunaan Obat Batuk
8	Saya minum obat batuk 3 kali sehari dengan jarak 8 jam jika aturan minumnya 3 kali sehari	Saya minum obat batuk 3 kali sehari dengan jarak 8 jam jika aturan minumnya 3 kali sehari
9	Saya minum obat batuk sesuai dengan petunjuk dokter	Saya minum obat batuk sesuai dengan petunjuk dokter atau apoteker
10	Saya membaca aturan pakai obat batuk yang ada di kemasan	Saya membaca aturan pakai obat batuk yang ada di kemasan
	Cara Penyimpanan Obat Batuk	Cara Penyimpanan Obat Batuk
11	Saya menyimpan obat batuk sirup di freezer lemari es	Saya menyimpan obat batuk cair di lemari es (kulkas)
12	Saya menyimpan obat batuk di dalam rak	Saya menyimpan obat batuk di dalam rak buku
13	Saya menyimpan obat di tempat yang jauh dari jangkauan anak-anak supaya aman	Saya menyimpan obat di tempat yang jauh dari jangkauan anak-anak supaya aman
	Cara Pembuangan Obat Batuk yang Kadaluwarsa	Cara Pembuangan Obat Batuk yang Kadaluwarsa
14	Jikalau obat batuk yang saya gunakan sudah kadaluwarsa saya membuangnya langsung ke dalam tempat sampah setelah membuang isinya	Jika obat batuk cair telah berubah rasa dan warnanya, saya tidak minum obat batuk sirup tersebut

No	Pertanyaan Sebelum Validasi	Pertanyaan Setelah Validasi
15	Saya membuang langsung botol obat batuk beserta isinya di tempat sampah bila sudah kadaluarsa	Saya membuang langsung botol obat batuk beserta isinya di tempat sampah bila sudah kadaluarsa

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji *expert judgment* mengenai tingkat pengetahuan swamedikasi yang dinyatakan tidak valid nomor 2, 4, 5, 6, 7, 9, 12 dan 14. Pertanyaan yang tidak valid dilakukan perbaikan agar kuesioner tersebut menjadi valid dan agar kuesioner dapat disebarakan pada mahasiswa.

2 Reliabilitas

Reliabilitas merupakan besaran derajat konsistensi dan stabilitas data dari apa yang diteliti oleh peneliti. Pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*, pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,6$, sebaliknya jika nilai *Alpha Cronbach* $< 0,6$ maka pertanyaan dikatakan tidak reliabel (Notoadmojo, 2012; Trihendardi 2011).

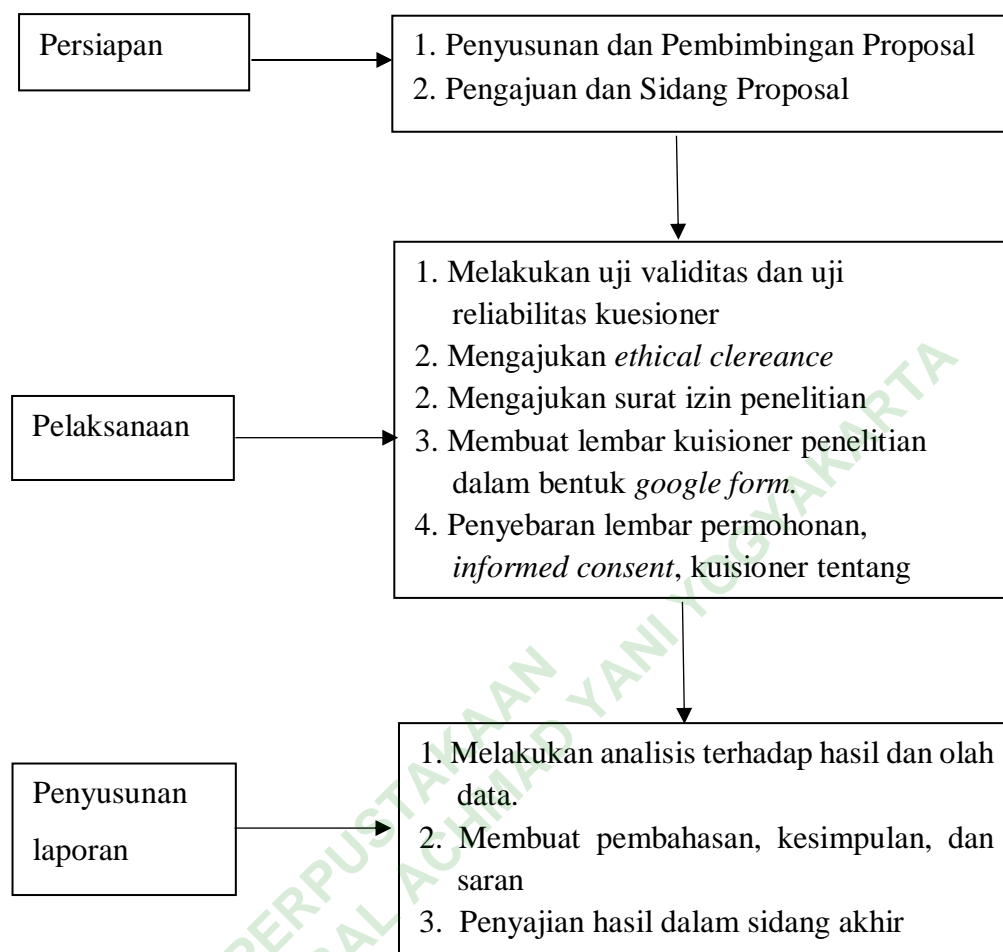
Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0,885	Reliabel
Perilaku swamedikasi batuk	0,952	Reliabel

Dari hasil pengujian reliabilitas di atas, diperoleh nilai *alpha cronbach* variabel pengetahuan sebesar 0,885 dan variabel perilaku swamedikasi batuk sebesar 0,952. Nilai *alpha cronbach* tersebut lebih besar dari 0,6 yang berarti instrument pengetahuan dan perilaku swamedikasi batuk reliable atau handal

H. Rencana Pelaksanaan Skripsi



I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Peneliti memilih metode pengolahan data dengan menggunakan program statistik terkomputerisasi. Berikut ini langkah-langkah proses dalam pengolahan data (Notoadmojo, 2018):

a. *Editing* (Penyuntingan data)

Editing merupakan proses untuk pengecekan dan perbaikan hasil pengisian kuisisioner pengetahuan dan perilaku swamedikasi batuk serta identitas pada responden.

b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah melakukan penyuntingan data kemudian dilakukan pengkodean atau *coding*, yaitu memberikan kode-kode atau tanda-tanda terhadap hasil pengisian kuesioner. Pengkodean dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan kode pada identitas responden, jenis kelamin laki-laki diberi kode 1 dan jenis kelamin perempuan diberi kode 2. Usia responden diberi kode 1 untuk usia ≤ 20 tahun dan kode 2 untuk usia > 20 tahun. Semester yang ditempuh responden, semester II diberi kode 1, semester IV diberi kode 2, semester VI diberi kode 3, dan semester VIII diberi kode 4.

Selain itu, pengkodean juga digunakan pada kategori hasil ukur pengetahuan dan perilaku swamedikasi batuk. Untuk hasil ukur pengetahuan dan perilaku swamedikasi batuk, bila baik diberi kode 1, cukup diberi kode 2, kurang diberi kode 3.

c. *Scoring* (Penilaian)

Scoring merupakan cara pemberian skor atau nilai pada setiap item pernyataan dalam kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan dan kuesioner perilaku swamedikasi batuk. Kuesioner pengetahuan menggunakan 2 alternatif jawaban yaitu skor 1 bila “benar” dan skor 0 bila “salah”. Kuisisioner perilaku swamedikasi batuk juga menggunakan 2 alternatif jawaban, yaitu skor 1 bila “ya” dan skor 0 bila “tidak”.

d. *Entry data* (Memasukkan data)

Entry data merupakan suatu proses memasukkan data ke komputer.

e. Tabulasi

Tabulasi merupakan langkah untuk mengolah atau menganalisis data atau informasi dari hasil kuesioner berisi jawaban yang telah diperiksa dan diberi kode-kode.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik variabel dalam penelitian meliputi jenis kelamin, usia, semester, pengetahuan dan perilaku swamedikasi batuk.

Penyajian data dari variabel penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan berdasarkan hasil yang telah diperoleh. Data dikategorikan atau dideskripsikan dengan menggunakan distribusi frekuensi. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik *Chi Square*. Apabila nilai *sig* < 0,05 maka terdapat hubungan antara variabel bebas (pengetahuan) dengan variabel terikat (perilaku swamedikasi batuk). Uji *Chi Square* digunakan karena data dalam penelitian ini merupakan data kategorik.

Etika merupakan perihal yang signifikan dalam penelitian dikarenakan berhubungan langsung dengan manusia. Menurut Notoatmodjo (2018), etika penelitian sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Peneliti membuat formulir persetujuan untuk menjadi responden dan diberikan kepada responden dengan menjelaskan tujuan dari penelitian. Apabila responden setuju selanjutnya responden mengisi kuesioner yang tersedia.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak menampilkan nama lengkap dari subjek penelitian tetapi hanya inisial nama saja dalam rangka menjaga kerahasiaan responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti dapat menjamin serta menjaga kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek penelitian. Data tersebut hanya dikonfirmasi kepada pihak yang berkaitan dalam penelitian tersebut. Data disimpan dalam file yang hanya diketahui oleh peneliti.

4. *Justice* (Adil)

Peneliti harus memiliki prinsip yang adil, subjek penelitian harus mendapatkan perlakuan serta keuntungan dan manfaat yang sama dari peneliti, tanpa membedakan jenis kelamin, usia, agama, dan etnis budaya. Dalam penelitian ini setiap mahasiswa mendapat perlakuan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, usia dan semester.

5. *Beneficence* (Manfaat)

Peneliti melakukan penelitian berdasarkan prosedur penelitian untuk memperoleh hasil yang dapat memberikan manfaat bagi responden dalam upaya meningkatkan perilaku swamedikasi batuk.